

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG HEMODIALISA RSUD WATES KULON PROGO

Maimunah¹, Lia Endriyani², Sugiarto³,

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta
Jl. Ringroad Barat Daya No. 1, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email:maimunahrsud.@gmail.co.id

INTISARI

Latar Belakang: Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa seringkali mengalami penurunan aktivitas fisik dan penurunan tersebut berdampak pada ko kualitas hidup. Dukungan keluarga yang baik dan efikasi yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa Rsud Wates Kulon Progo.

Metode: penelitian korelasional dengan rancangan cross sectional. Penelitian melibatkan 71 pasien gagal ginjal kronis di instalasi hemodialisis yang diambil dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 42 responden menggunakan rumus Slovin. Dukungan keluarga dan kualitas hidup diukur dengan kuesioner dan dianalisis dengan uji korelasi Spearman. Efikasi diri dan kualitas hidup diukur dengan kuesioner dan dianalisis dengan uji Pearson Product Moment.

Hasil: Sebanyak 54,8% responden diketahui mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan sebanyak 45,2% responden diketahui memiliki dukungan keluarga kurang. Hasil analisis uji korelasi Spearman menunjukkan pada taraf signifikansi $p = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,000$ sehingga $p > 0,05$ yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan Kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa Rsud Wates Kulon Progo. ($p = 0,000$).

Sebanyak 42,9% responden diketahui mendapatkan efikasi diri yang tinggi dan sebanyak 57,1% responden diketahui memiliki Efikasi diri rendah. Hasil korelasi Pearson Product Moment menunjukkan taraf signifikan $p = 0,01$ diperoleh nilai $p = 0,007$ sehingga $p > 0,01$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa Rsud Wates Kulon Progo. ($p = 0,007$)

Kesimpulan: dukungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

Kata kunci : dukungan keluarga, efikasi diri, gagal ginjal kronis, hemodialisa, kualitas hidup.

1 Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

2,3 Dosen Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT AND SELF-EFFICACY FOWARD QUALITY OF LIFE AMONG PATIENT WITH CHRONIC KIDNEY FAILURE AT HEMODIALYSIS UNIT IN RSUD WATES KULONPROGO

Maimunah¹, Lia Endriyani², Sugiarto³,
Nursing Study Program Students Ata Ata University Yogyakarta
Jl. Ringroad Southwest No. 1, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Special Region of Yogyakarta

Email:maimunahrsuw.@gmail.co.id

Abstract

Background: Patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis often experience a decrease in physical activity and this decrease has an impact on the quality of life. Good family support and good efficacy can improve the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy.

purpose: This study aims to determine the relationship of family support and self-efficacy to the quality of life of patients with chronic renal failure in the hemodialysis unit of RSUD Wates Kulon Progo.

Method: This was correlational research with cross sectional approach. The study involved 71 patients with chronic kidney failure at the hemodialysis , which were taken by a purposive sampling technique with 42 respondents. Family support and quality of life were measured a questionnaire and analyzed by the Spearman correlation test. Self-efficacy and quality of life were measured by a questionnaire and analyzed by the Pearson Product Moment test.

Results: As many as 54.8% of respondents were known to have good family support and 45.2% of respondents were known to have less family support. The results of Spearman's correlation test analysis showed that level of $p = 0.05$, the value of $p = 0,000$ was obtained so that $p < 0.05$, which means that there was a significant relationship between family support and quality of life in patients with chronic kidney failure in the hemodialysis room at Rsud Wates Kulon Progo. ($p = 0,000$). As many as 42.9 % of respondents are known to have high and as much self-efficacy 57.1% of respondents known to have low self-efficacy. The results of the Pearson Product Moment correlation show a significant level of $p = 0.01$ obtained p value = 0.007 so that $p > 0.01$ which means there is a significant relationship between self-efficacy and the quality of life of patients with chronic renal failure in the hemodialysis unit of RSUD Wates Kulon Progo. ($p = 0.007$)

Conclusion: family support and self-efficacy can influence in improving the quality of life of patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis.

Keywords: family support, self-efficacy, chronic kidney failure, hemodialysis, quality of life.

¹ Student of Nursing Study Program Faculty of Health Sciences, Alma Ata University, Yogyakarta

^{2, 3} Lecturer at the Faculty of health, Alma Ata University, Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *National Chronic Kidney Disease Fact Sheet* (40), Penyakit Ginjal Kronik (PGK) atau bisa disebut *CKD (chronic kidney disease)* saat ini masih menjadi masalah yang besar, sebagaimana prediksi penderita akan meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah penderita diabetes dan Hipertensi, dimana sekitar 1 dari 3 orang dewasa diabetes dan 1 dari 5 orang dewasa dengan hipertensi memiliki peluang besar untuk terdiagnosa *Cronic Kidney Disease (CKD)*. Penanganan CKD meliputi terapi konservatif, terapi simptomatik, dan terapi pengganti ginjal. Salah satu terapi pengganti ginjal adalah hemodialisa dengan cara kerjanya memproses pengeluaran cairan dan produk limbah dari dalam tubuh (14).

Walaupun penyakit gagal ginjal tidak termasuk 10 (sepuluh) penyakit mematikan di dunia (3). Namun demikian, penyakit ini juga menjadi perhatian badan kesehatan dunia tersebut. Di seluruh dunia terdapat sekitar 500 juta orang yang mengalami gagal ginjal dan sekitar 1,5 juta orang diantaranya harus menjalani terapi hemodialisa sepanjang hidupnya (6).

Salah satu efek besar yang disebabkan oleh penyakit gagal ginjal kronis adalah pengaruh pada status fungsional dan kualitas hidup yang dirasakan oleh pasien gagal ginjal kronis. Secara relatif penyakit gagal ginjal kronis dalam tahap awal yang disertai banyak gejala dapat mempengaruhi aktifitas sehari-hari (7). Salah satu terapi kesehatan yang dilakukan bagi pasien gagal ginjal

kronis adalah terapi dialisis. Terapi dialisis ginjal adalah teknologi yang dapat membersihkan darah untuk menghilangkan zat garam, air, dan metabolis yang berlebih didalam tubuh, meskipun demikian terapi ini merupakan prosedur medis yang meningkatkan stres (7).

Menurut laporan *The United States Renal Data System (USRDS)* menunjukkan kasus penyakit ginjal kronik di Amerika Serikat pada tahun 2018 mencapai 114.813 pasien (3). Di Indonesia termasuk negara dengan tingkat penderita penyakit ginjal kronik yang cukup tinggi, data dari KEMENKES(4) tercatat 17.507 pasien, tahun 2016 tercatat 23.261 dan data terakhir tahun 2017 tercatat 24.141 orang pasien. Menduduki urutan ke 2 setelah penyakit jantung.. Data Daerah Yogyakarta melalui data dari Dinkes menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2017 terdapat 1.493 pasien dimana 852 pasien baru dan 564 pasien aktif (5). Menurut data rekam medik RSUD Wates pada tahun 2019 bulan Januari–Desember terdapat 479 pasien.Sedangkan jumlah pasien yang menjalani hemodialisis rutin di RSUD Wates terdapat 71 pasien.(6,7%)

Dukungan manajemen diri dapat meningkatkan keberhasilan pengobatan gagal ginjal kronik. Intervensi manajemen diri hanya berlangsung selama 12 bulan dan setelah itu perlu adanya dukungan keluarga dalam memberikan motivasi pada pasien untuk meningkatkan kualitas hidup dan kepercayaan diri (10), dalam penelitian mengemukakan bahwa dari 72 pasien yang menjalani terapi hemodialisa hampir 50% lebih mengalami kualitas hidup yang rendah. Kualitas hidup yang rendah pada pasien gagal ginjal dikarenakan angka

kejadian rasa nyeri, penurunan fungsi fisik serta emosi yang tidak stabil sehingga mengganggu fungsi persepsi kognitif (10).

Penelitian (10), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik dengan nilai p value < 0,5. Dukungan keluarga berpengaruh terhadap kondisi kesehatan pasien dan mengurangi waktu jadwal terapi hemodialisa yang sebelumnya 3 kali seminggu bisa menjadi 2 kali seminggu. Dukungan keluarga dapat meningkatkan motivasi pasien gagal ginjal kronik untuk tetap semangat dalam menjalani hemodialisa serta pola hidup sehat secara signifikan meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik (10). Penelitian (16) menyebutkan faktor - faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu pengetahuan pasien, dukungan keluarga dan efikasi diri. Seseorang dengan peningkatan persepsi dalam aktivitas perawatan diri akan lebih mudah berpartisipasi dalam aktivitas perawatan diri sehingga akan meningkatkan kepatuhan terhadap regimen terapeutik. Efikasi diri yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan pasien penyakit ginjal kronik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah efikasi diri. Kepatuhan sangat penting dalam hal pengobatan karena dapat mempengaruhi hasil pengobatan tersebut. Efikasi diri dapat menunjang kepatuhan seseorang dalam pengobatan sehingga dapat meningkatkan tingkat kesembuhan serta percaya diri. Percaya diri yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang (16).

Penelitian (11) menunjukkan bahwa ada hubungan antara efikasi diri dengan penanganan pasien gagal ginjal kronik dengan p value < 0,1. Efikasi diri

sangat berpengaruh terhadap parameter psikologis yang penting dalam mengembangkan strategi intervensi pada pasien gagal ginjal kronik. Variansi efikasi yang timbul sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dan optimalnya pengobatan pada pasien gagal ginjal kronik (11).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Wates di dapatkan data jumlah pasien yang menjalani hemodialisa pada bulan Januari - Desember 2019 didapatkan data sebanyak 479 pasien. Untuk pasien yang rutin menjalani terapi hemodialisa ada 71 pasien untuk setiap bulannya. Dari pertanyaan yang ditanyakan ke responden rata-rata menjawab responden berpasrah kepada Tuhan YME, dan ada 3 dari 5 pasien mengatakan bahwa merasa jenuh untuk terapi Hemodialisa karena dirasa tidak kunjung sembuh. Terdapat 2 pasien menyampaikan kurangnya dukungan dari keluarga seperti kurangnya fasilitas, tidak ada yang mengantar. Berikutnya 1 pasien mengatakan merasa badan sudah lebih baik atau tidak ada keluhan.

Berdasarkan latar belakang menunjukkan bahwa terapi hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien sehingga perlu dilakukan penelitian tentang “hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Wates ”.

B. Rumusan Masalah

“Adakah hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD Wates Kulon Progo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa RSUD Wates Kulon Progo.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik demografis responden pasien gagal ginjal kronik berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status pernikahan, lama menjalani hemodialisa gagal ginjal di unit hemodialisa RSUD Wates Kulon Progo.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa di RSUD Wates Kulon Progo.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi efikasi diri pada pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa di RSUD Wates Kulon Progo.
- d. Mengetahui distribusi frekuensi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa di RSUD Wates Kulon Progo.
- e. Mengetahui kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik berdasarkan lama menjalani hemodialisa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ilmu Keperawatan Medikal Bedah dan Komunitas,khususnya dalam bidang hemodialisis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi profesi keperawatan

Hasil Penelitian ini dapat di jadikan edukasi dalam meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis di ruang Hemodialisa RSUD Wates.

b. Universitas Alma Ata

Sebagai bahan pustaka dan tambahan referensi di perpustakaan dan sebagai referensi penelitian lebih lanjut tentang efikasi diri dan kualitas hidup pada penderita gagal ginjal kronik .

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang efikasi diri dan kualitas hidup pada psien gagal ginjal kronik sehingga semakin memperkaya ilmu yang dimiliki serta berkesempatan menerapkan secara nyata teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dalam penelitian di RSUD Wates Kulon Progo.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan efikasi

diri dalam memprediksi kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronik, dengan desain dan metodologi yang berbeda.

e. Bagi RSUD Wates Kulon Progo

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh RSUD Wates Kulon Progo untuk meningkatkan efikasi diri yang akan berpengaruh terhadap kualitas hidup pada pasien serta perhatian dalam menangani pasien hemodialisis agar meningkatkan kelangsungan hidup.

f. Bagi responden

Hasil penelitian ini menjadi acuan responden bahwa perlunya dukungan keluarga dan efikasi diri akan meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis sehingga tercapai status kesehatan pasien yang maksimal.

E. Keaslian Penelitian

Tabel. 1.1 keaslian penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Zurmeli (10)	Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru yaitu Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis diperoleh hasil bahwa ada 34 responden (64,2%) yang dukungan keluarganya positif memiliki kualitas hidup baik dan 19 responden (35,8%) yang memiliki kualitas hidup kurang baik. Sedangkan pada dukungan keluarganya negative terdapat 17 responden (32,7%) yang memiliki kualitas hidup baik dan ada 35 responden (67,3%) yang memiliki kualitas hidup kurang baik. Hasil uji statistic didapatkan nilai pvalue = 0,0002 < α 0,05	Persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya : 1. instrument yang digunakan sama-sama menggunakan kuesioner 2. sama –sama menggunakan jenis penelitian korelasi	Perbedaan peneliti dengan peneltian sebelumnya yaitu lokasi, waktu dan subjeknya

2	Intan (11)	Hubungan self efficacy dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Sukoharjo	Ada hubungan self efficacy dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah : Instrument yang di gunakan sama-sama menggunakan kuesioner	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1. Tempat penelitian berbeda, penelitian ini di RSUD Sukoharjo sedangkan penelitian yang akan dilakukan di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta 2. Kuesioner penelitian ini menggunakan WHOQOL-BREEF sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan KDQOL-SF 3. Teknik sampling berbeda
3	Herningtyas Kusumastuti (12)	Hubungan Antara Efikasi Diri Dalam Perawatan Kesehatan Mandiri dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal	Ada hubungan antara efikasi diri dalam perawatan kesehatan mandiri dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialysis di RSUD Tugurejo Semarang.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah : Instrument yang di gunakan sama-sama menggunakan kuesioner	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1. Tempat penelitian berbeda, penelitian ini di RSUD Tugurejo

Kronik yang
Menjalani
Hemodialisis di
RSUD Tugurejo
Semarang”.

Semarang
sedangkan
penelitian yang
akan dilakukan di
RSUD Wates
Kulon Progo
Yogyakarta

2. Kuesioner penelitian ini menggunakan WHOQOL-BREF sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan KDQOL-SF
3. Teknik sampling berbeda

DAFTAR PUSTAKA

1. Jevuska. Gagal Ginjal kronik atau CKD : Pengertian dan klasifikasi. 2012. <http://www.jevuka.com/2012/10/27/gagal-ginjal-kronik-atau-ckd/> Diakses 10 Oktober 2019.
 2. Shafi, T., Coresh, J., Chronic Kidney Disease : Definition, Epidemiology, Cost, and Outcomes. In *Chronic Kidney Disease, Dialysis, and Transplantation*. 2010. Elsevier Inc. Pp. 3-21.
 3. World Health Organization . USRDS anual data. US. 2013.
 4. Kemenkes. 2016. Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2019 pukul 21.00 melalui www.depkes.go.id/resources/download/pustadin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2015.pdf
 5. Dinkes. Profil Kesehatan DIY. Yogyakarta : Dinkes DIY ;2017.
 6. Endarti, F.W. Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Wates. [Skripsi]. Yogyakarta: Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. 2017.
1. Suwanti., Taufikurrahman., Rosyid, M.I., Wakhid, A. Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan*. 2017;5(2).107-114
 2. Yurhansyah, Anha. Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kualitas Hidup Pada Penderita Penyakit Kanker. [Skripsi]. Yogyakarta. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. 2016.
 3. Jos, W. Kualitas Hidup Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Rutin Di Rsud Tarakan, alimantan Utara. *Artikel Penelitian*. 2016. vol 4, no 2.
 4. Zurmeli, 2010. Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Media Medika Indonesia* 3(46):1-6:2015
 5. Intan , Hubungan self effikasi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Sukoharjo. (SKRIPSI;) Yogyakarta.

6. Herningtyas Kusumastuti, Hubungan antara Efikasi diri Dalam perawatan Kesehatan Mandiri dengan kualitas Hidup Pasien Penyakit Gagal ginjal kronik di RSUD TUGU REJO Semarang. (SKRIPSI). Semarang; Univesitas Diponegoro Semarang Muttaqin, A., .
7. Smeltzer, Susanne. C. Bare, Brenda, G. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth edisi 8, Vol, 2 Alih bahasa Kuncara, H. Y. Ester, M, Hartono, A, Asih Y. Jakarta: Egc, 2001 O' Callaghan, C. A. *The Renal system at a Glance Second Edition*, Alih bahasa Indonesia Yasmine, E. *At a Glance Sistem Ginjal Edisi Kedua* Erlangga. Jakarta. 2011.
8. Brunner and Suddarths, Text book of Medicine Surgical Nursing Edition: 12. Philadelpia: The point 2010 Hutagalung, R. U., *Kualitas Hidup Pasien pasca Intervensi Koroner Perkutan*. Bandung: Universitas Padjajaran .2016.
9. Niken D Cahyaningsih, Hemodialisa (cuci darah) Mitra Cendekia Fres Yogyakarta 2011.
10. Endarti, F. W. *Gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di rsud wates*. [Skripsi]. Yogyakarta. Stikes Jenderal Ahamad Yani Yogyakarta.
11. Indanah., Sukarmin., Rusnoto. Kualitas Hidup Pasien dengan Gagal Ginjal. *The 7th University research colloquium 2018 Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta*. Stikes Muhammadiyah Surakarta. Hal : 608-615 INFODATIN, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Situasi Penyakit Ginjal Kronis*. ISSN 2442-7659
12. Hutagalung, R. U., *Kualitas Hidup Pasien pasca Intervensi Koroner Perkutan*. Bandung: Universitas Padjajaran .2016.
13. Widowati, R. S., Wagiyo., Tingkat Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Terapi Hemodialisis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2011. 6(2). Pp 107-112.
14. Yuwono. Kualitas hidup menurut Splitzer pada penderita gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa di RSUD DR. Karyadi Semarang. 2000. Available from : <http://eprints.ubdip.ac.id/14424/>. Diakses tanggal 15 Oktober 2019.

15. Mailani, F.(2015). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa: Sysmatic Review. Ners Jurnal Keperawatan Volume 11, No 1-8 Oktober 2019.
16. Butar-Butar, aguswina & Siregar, Cholina Trisa. Karakteristikpasien dan kulaitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. Jurnal Keperawatan USU.2012; 1-6.
17. Bandura, A. *Self-Efficacy : The Exercise of Control*. W.H Freeman and Company : United States of America. 1997.
18. De Castro, dkk. *Quality of Life, Self-Efficacy and Psychological Well-Being in Brazilian Adults with Cancer: A Longitudinal Study*. 2012. Vol.3, No.4, 304-309.
19. Nursari, M. dkk.. *Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Di Poliklinik Interna Blud Rsud Sanjiwani Gianyar*. Keperawatan Jiwa, Komunitas dan Manajemen Desember Stiker Wiramedika PPNI. Bali. .2014.Vol. 1 No. 2.
20. Friedman, M,M,. Bowdwn, V.R., & Jones, E. Buku *ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik*. 2010. Jakarta. EGC.
21. Francis, S. dan Satiadarma, M.P. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kesembuhan Ibu yang Mengidap Kanker Payudara. *Jurnal Ilmiah Psikologi "ARKHE"*. 1.2012.Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
22. Husni,M. 2012. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas hidp Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP dr. Mohammamd Hoesin Palembang.2012. Jurnal kesehatan Sriwijaya, Volume @-Nomor2- ISSD no 2355 5459.
23. Zurmeli.*Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru .Media Medika Indonesia* 3(46): 1-6; 2015.
24. Farida, A. Pengalaman klien hemodialisis terhadap kualitas hidup dalam konteks asuhan keperawatan di RSUP Fatmawati Jakarta. Thesis. Universitas Indonesia.Jakarta;2010.
25. Notoatmojo, S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Ricnaka Cipta.2010.
26. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan PraktisEdisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.O'Callaghan, C. A. (2009).

- The Renal System at a Glance Second Edition*. AlihBahasa Indonesia Yasmine, E. At a Glance Sistem Ginjal Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.2013.
27. Sugiyono. Statistik untuk penelitian, Bandung, Alfabet.2016.
 28. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta;2014.
 29. Pratiwi Chasani S.M. Efek Self- efficacy Program untuk meningkatkan kepatuhan program pengobatan pada pasien Hemodialisa. Universitas Diponegoro 2012.
 30. Saadah, Miftahus. Hubungan dukungan sosial keluarga dengan stres pada pasien stroke di poliklinik RSUD dr. Pringadi Medan (Skripsi). Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara 2015. Avai Lable From : https://ww.Academie.edu/27506277/HUBUNGAN_DUKUNGAN_SOSIAL_KELUARGA_DENGAN_STRES_PADA_PASIEN_STROKE_DI_POLIKLINIK_RSUD_Dr._Pirngadi_medan. Diakses tanggal 1 februari 2018.
 31. Utami, Maria putrisari. Komorbiditas dan kualitas hidup pasien Hemodialisa. (Tesis) Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ; 2016 Avai Lable From : <https://repository.Umy.Ac.id/Handle/123456789/7501>. Diakses tanggal 29 maret 2018.
 32. Hadari, Nawawi. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta:Gadja Mada University Press. 2011.
 33. Kowalak, jenifer P. Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta : EGC. 2011
 34. Center for Disease Control (CDC).*National Chronic Kidney Disease Fact Sheet* <http://www.cdc.gov/ckd/basic/whatisckd.html>.d [diakses Desember 2014](#)).
 35. Ralft Schwarzer & Matthias Jerusalem. *General Self-Efficacy Scale (GSE)*. Measurement Instrument Database for the Social Science. Retrived from www.midss.ie . 2013
 36. dr.Ratna,M. Satya Joewana. *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) – BREF*. Chatolic University Atma Jaya, Jakarta. 2004.
 37. Sri Astuti, dkk. Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Tidak Berhubungan Dengan Kepatuhan Menjalani Terapi Diet Penderita

Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/319>.2015.

38. Halimatus Sakdiyah,dkk. Gambaran Efikasi Diri Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester III Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta. <http://elibrary.almaata.ac.id/678/>. 2016
39. Djudju Sriwenda,Yulinda. Efektifitas Latihan Birth Ball terhadap Efikasi Diri Primipara dengan persalinan normal.Yogyakarta.<http://elibrary.almaata.ac.id/index.php/JNKI>.2016
40. Dihan Fahry, Wahyu Rizky, Siti Arifah.Korelasi positif status Kesehatan dengan Tingkat Kualitas Hidup Lanjut Usia di Dusun Polaman Argorejo,Sedayu,Bantul,Yogyakarta 2017.<http://scholar.co.id/scholar?hl=id&as-sdt+0%2c5&q+kualitas+hidup=jurnal=alaata=ata&btnG>.
41. Bana juliantino,Nindita k,Suparman.Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada pasien GGK yang menjalani Hemodialisis di klinik Utama Dialisis Golden PMI DIY.<http://elibrary.almaata.ac.id/317>.2013
42. Ulfah N. Karim, Erika Lubis . Kualitas Hidup Pasien Stroke dalam Perawatan Palliative Homecare. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>. 2017
43. Pranandari, R., Supadmi, W. Faktor Resiko Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisis RSUD Wates Kulon Progo. (2015). *Majalah farmasetik* 11(2). Pp :316-320
44. McCance, K.L., Huether, S.E.. *Pathophysiology the Biologic Basic for in Adult and Children Seventh Edition*. St Louis .2010, Missouri : Elsevier
45. Vitorino, L.M., Soares, R.D.C.E.S., Santor, A.E.O., Lucchetti, A.L.G.L., Cruz, P.J.O., Lucchetti, G. (2017). Two Sides of the Same Coin The Positive and Negative Impact of Spiritual Religious Coping on Quality of Life and Depression in Dialysis Patients. *Journal of Holistic Nursing* 20(10). American Holistic Nursing Association. Pp : 1-9
46. Vitorino, L.M., Soares, R.D.C.E.S., Santor, A.E.O., Lucchetti, A.L.G.L., Cruz, P.J.O., Lucchetti, G. (2017). Two Sides of the Same Coin The Positive and Negative Impact of Spiritual Religious Coping on Quality of Life and Depression in Dialysis Patients. *Journal of Holistic Nursing* 20(10). American Holistic Nursing Association. Pp : 1-9